## BAB V

## **PENUTUP**

## A. Kesimpulan

Temuan penelitian berjudul "Analisis Strategi Pembelajaran Terdiferensiasi untuk Pendidikan Agama Kristen dalam Kurikulum Independen tentang Minat Belajar Siswa Kelas VIII C Sekolah Menengah Kristen Makale" menunjukkan bahwa guru menggunakan Strategi Pembelajaran Terdiferensiasi dalam pendekatan pengajaran mereka untuk Pendidikan Agama Kristen. Pendekatan ini memungkinkan pendidik untuk mengidentifikasi, memahami, dan memenuhi berbagai kebutuhan yang terkait dengan konten, proses, dan hasil yang dibutuhkan siswa selama perjalanan belajar mereka. Untuk menjamin bahwa pendidik mendapatkan informasi tentang data mengenai gaya belajar siswa, penting bagi mereka untuk memiliki pengetahuan tentang data ini. Pendekatan ini menjamin bahwa siswa tetap terlibat dan memahami konsep yang disajikan oleh pendidik. Pendekatan ini menjamin bahwa siswa akan terlibat dengan proses pembelajaran, karena sejalan dengan preferensi belajar individu mereka.

Pemanfaatan media pembelajaran yang beragam oleh pendidik secara signifikan meningkatkan keterlibatan siswa, mendorong fokus yang lebih tinggi pada materi yang disajikan. Lebih jauh lagi, pengelompokan siswa yang strategis menurut gaya belajar masing-masing menumbuhkan minat yang tulus terhadap materi pelajaran, yang memfasilitasi pengalaman pendidikan yang lebih efektif. Minat belajar sebelumnya berkembang menjadi keterlibatan yang dinamis, di mana siswa menjadi partisipatif secara aktif di kelas selama pengalaman belajar mengajar. Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran difasilitasi oleh guru melalui penggunaan umpan balik dan penerapan pertanyaan dan jawaban.

## B. Saran

Berdasarkan analisis temuan ini, beberapa rekomendasi dapat dirumuskan dari penelitian ini :

- 1) Bagi guru, sangat penting bagi pendidik untuk mengembangkan dan menyempurnakan keterampilan atau strategi pengajaran mereka untuk secara efektif melibatkan siswa yang mungkin menantang untuk didisiplinkan selama perjalanan belajar mereka;
- 2) Bagi peneliti, penelitian ini akan berfungsi sebagai kerangka kerja, model, dan sumber daya bagi para akademisi dalam upaya penelitian mereka. Sebagai calon pendidik, saya akan memanfaatkan ini sebagai referensi saat saya melangkah ke kelas, yang bertujuan untuk mengatasi tantangan dalam meningkatkan keterlibatan siswa melalui strategi yang berbeda;

3) Institut Agama Kristen Negeri Toraja (IAKN) merupakan salah satu contoh model efektif penerapan strategi pembelajaran yang beragam dalam kurikulum pembelajaran mandiri, sehingga menjadi acuan yang berharga bagi perkuliahan tentang strategi pembelajaran.